

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian yaitu:

1. Terdapat hubungan Umur terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Glugur Kota Medan ($p\text{-value} = 0,013$) OR = 0,353; 95% CI = 0,154 - 0,810).
2. Terdapat hubungan Pengetahuan terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Glugur Kota Medan ($p\text{-value} = 0,000$) OR = 4,278; 95% CI = 1,878 - 9,746) .
3. Terdapat hubungan Sikap terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Glugur Kota Medan ($p\text{-value} = 0,000$) OR = 24,818; 95% CI = 8,800 - 69,900)
4. Terdapat hubungan Pendidikan terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Glugur Kota Medan ($p\text{-value} = 0,002$) OR = 3,594; 95% CI = 1,595 - 8,098)
5. Tidak terdapat hubungan Status Pekerjaan terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Glugur Kota Medan ($p\text{-value} = 0,126$) OR = 2,222; 95% CI = 0,787 - 6,275)
6. Terdapat hubungan Jumlah Anak terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Glugur Kota Medan ($p\text{-value} = 0,021$) OR = 2,545; 95% CI = 1,144 - 5,663)

7. Terdapat hubungan Sumber Informasi terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Glugur Kota Medan ($p\text{-value} = 0,017$) OR = 2,600 95% CI = 1,177 - 5,743)
8. Terdapat hubungan Dukungan Suami terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Glugur Kota Medan ($p\text{-value} = 0,009$) OR = 3,135; 95% CI = 1,302 - 7,547)
9. Terdapat hubungan peran petugas kesehatan terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Glugur Kota Medan ($p\text{-value} = 0,028$) OR = 2,527 ; 95% CI = 1,096 - 5,827).

5.2 Saran

Adapun saran bagi peneliti ini yaitu :

1. Bagi Dinas Kesehatan untuk meningkatkan kegiatan pelaksanaan program KB, seperti meningkatkan ketersediaan alat serta ketersediaan pelayanan KB di sarana kesehatan agar memenuhi informasi terkait dengan MKJP.
2. Bagi masyarakat agar program KB berjalan efektif maka dibutuhkan peran masyarakat dalam berpartisipasi untuk menggunakan KB MKJP serta berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan fasilitas kesehatan. Diharapkan ibu juga melakukan kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan agar mendapatkan informasi yang akurat tentang MKJP agar seluruh ibu dapat menjarangkan jarak kelahiran anak.
3. Bagi petugas puskesmas khususnya tenaga kesehatan perlu peningkatan pelayanan berupa Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) berhubungan dengan jenis metode kontrasepsi khususnya MKJP. Pemberian informasi

tentang MKJP diperlukan agar masyarakat dapat memahami dengan baik dan tidak keliru berkaitan dengan penggunaan MKJP.

